

Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VI SDN Trawas 1

Ahmad Saifullah

Universitas Negeri Malang

Oktaviani Adhi Suciptaningsih

Universitas Negeri Malang

Korespondensi Penulis: ahmadsaifullah789@gmail.com

Abstract

This study aimed to investigate the effect of inquiry model on students' learning outcomes in social studies at the elementary school level. The study employed an experimental research design, using a sample of 23 sixth-grade students from SDN Trawas 1. The results showed that the use of the inquiry model in social studies significantly improved students' learning outcomes compared to the conventional method. In teaching social studies, the inquiry model can be applied by choosing topics that are interesting and relevant to students' daily lives. Thus, the use of the inquiry model in teaching social studies at the elementary school level can provide significant benefits to students, such as improving their learning outcomes and motivating them to learn independently and creatively.

Keywords: *inquiry model, learning outcomes, social studies, elementary school, learning, students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan menggunakan sampel 23 siswa kelas VI SDN Trawas 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran IPS secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode biasa. Dalam pembelajaran IPS, model inkuiri dapat diterapkan dengan memilih topik yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, seperti meningkatkan hasil belajar serta memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif.

Kata Kunci: Model Inkuiri, Hasil Belajar, IPS, Sekolah Dasar, Pembelajaran, Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan harus diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Bagja Sulfemi, 2018). Salah satu mata

pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan memberikan pengetahuan dasar mengenai kehidupan sosial masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, penguasaan IPS oleh siswa di Sekolah Dasar sangatlah penting untuk mempersiapkan mereka sebagai generasi penerus yang cerdas dan berkarakter (Ramadhani, 2021).

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang berbeda, salah satunya adalah model inkuiri. Model inkuiri adalah metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah secara mandiri (Fatayan et al., 2022). Dalam model inkuiri, siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Oleh karena itu, model inkuiri dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

Namun, kendati model inkuiri dianggap efektif, masih ada beberapa tantangan dalam penerapannya di Sekolah Dasar. Beberapa tantangan tersebut adalah minimnya sumber daya yang dimiliki oleh sekolah untuk menerapkan model inkuiri, kurangnya pemahaman guru terhadap konsep model inkuiri, dan kesulitan dalam mengukur efektivitas dari model inkuiri itu sendiri (Fatayan et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar IPS di Sekolah Dasar perlu dilakukan untuk mengukur sejauh mana penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar (Surya, 2017). Namun, penelitian tersebut hanya dilakukan di beberapa sekolah dan belum mencakup seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup lebih banyak sekolah di wilayah yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas penggunaan model inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar (Chaerunisa & Latief, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (Angganing et al., 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar IPS siswa adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan di Mojokerto tepatnya Kelas VI SDN

Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VI SDN Trawas 1

Trawas 1, Metode penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (model inkuiri) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPS siswa) dengan cara memanipulasi variabel bebas dan mengamati perubahan pada variabel terikat.

Pada penelitian eksperimen, peneliti akan memilih dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri, sedangkan kelompok kontrol akan diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran biasa (Nasution, 2007). Setelah itu, peneliti akan melakukan pengukuran hasil belajar IPS siswa di kedua kelompok sampel dengan menggunakan tes.

Selanjutnya, peneliti akan membandingkan hasil tes dari kedua kelompok sampel untuk mengetahui apakah penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar secara signifikan. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan teknik analisis statistik seperti uji-t untuk menguji perbedaan signifikan antara hasil belajar IPS siswa di kedua kelompok sampel.

Dalam metode penelitian eksperimen, peneliti juga dapat mengontrol variabel pengganggu (confounding variable) yang dapat memengaruhi hasil penelitian (Sugiyono, 2013). Hal ini dilakukan dengan cara memastikan bahwa kedua kelompok sampel memiliki karakteristik yang sama, seperti tingkat kemampuan siswa dan faktor-faktor lingkungan lainnya.

Dalam hal ini, metode penelitian eksperimen dianggap sebagai metode penelitian yang sesuai untuk mengukur pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar karena metode ini dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan (Sidiq & Choiri, 2019). Selain itu, metode penelitian eksperimen juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dari model inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SDN Trawas 1. Penelitian ini dilakukan terhadap 23 siswa kelas VI di SDN Trawas 1 dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Kelompok eksperimen terdiri dari 12 siswa yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 11 siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode biasa.

Setelah dilakukan tes, hasil belajar IPS siswa di kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor 80,8, sedangkan hasil belajar IPS siswa di kelompok kontrol memiliki rata-rata skor 72,3. Hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan skor antara kedua kelompok sampel adalah signifikan dengan nilai $p < 0,05$. **Tabel 1**

Perbandingan Hasil Belajar IPS antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-Rata Skor	Signifikansi
Eksperimen	80,8	Signifikan ($p < 0,05$)
Kontrol	72,3	Signifikan ($p < 0,05$)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor hasil belajar IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor lebih tinggi yaitu sebesar 80,8, sedangkan kelompok kontrol hanya memiliki rata-rata skor sebesar 72,3. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan skor antara kedua kelompok sampel adalah signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar IPS pada kelompok eksperimen memberikan dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS, model inkuiri memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui proses bertanya, mencari informasi, dan mengevaluasi hasil dari informasi yang didapat. Selain itu, model inkuiri juga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif (Fitriyani et al., 2021).

DISKUSI

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan terhadap sampel yang relatif kecil, yaitu 23 siswa di SDN Trawas 1. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diuji kembali dengan menggunakan sampel yang lebih besar untuk memastikan keakuratan dan keandalannya.

Kedua, penelitian ini hanya mengukur hasil belajar IPS siswa dalam satu periode pembelajaran. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengukur efektivitas model inkuiri dalam jangka waktu yang lebih lama dan untuk mata pelajaran yang berbeda.

Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VI SDN Trawas 1

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model inkuiri lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode biasa dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model inkuiri efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, model inkuiri dapat diterapkan dengan berbagai cara, misalnya dengan memilih topik yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga dapat memberikan panduan dan bantuan dalam proses inkuiri, sehingga siswa dapat memahami proses tersebut dengan baik.

Dalam pendekatan saintifik, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan bertindak secara ilmiah, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sosial dan alam. Dengan demikian, penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Oleh karena itu, disarankan bagi guru IPS di Sekolah Dasar untuk menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SDN Trawas 1. Model inkuiri memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif. Namun, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan untuk jangka waktu yang lebih lama untuk memastikan efektivitas model inkuiri dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar..

DAFTAR PUSTAKA

Angganing, P., Budiningsih, C. A., & Haryanto. (2022). The Profile of Students' Communication Skills on Science Learning in Elementary Schools. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 13(1), 117–124. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.14>

Bagja Sulfemi, W. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 3, Issue 2).

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960.
- Fatayan, A., Frilia, A., & Fauziah, M. P. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2694–2700. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2474>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Nasution, S. (2007). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. PT. Bumi Aksara.
- Ramadhani, M. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2237–2244. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1159>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, Y. F. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa IPS Menggunakan Model Inkuiri Sekolah Dasar*. 46(1). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>